

ANALISIS PENYAJIAN NILAI PERJUANGAN TOKOH UTAMA DALAM FILM *NICE VIEW* (奇迹笨小孩)

Charis James Hutasoit, Septerianie Sutandi

Fakultas Humaniora dan Industri Kreatif, Universitas Kristen Maranatha

E-mail: 2046010@lang.maranatha.edu; septerianie.sutandi@lang.maranatha.edu

ABSTRAK. Film *Nice View* (奇迹笨小孩) adalah sebuah film Tiongkok yang menyajikan nilai semangat perjuangan dari tokoh utama Jinghao yang rela bekerja keras dan melakukan semuanya untuk kesembuhan Jingtong adiknya (Wen, 2022). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penyajian nilai perjuangan tokoh utama dalam film *Nice View* (奇迹笨小孩) serta makna dari penyajian nilai-nilai perjuangan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teori semiotika Ferdinand De Saussure tentang penanda dan petanda, serta menggunakan pemahaman nilai perjuangan oleh Joyomartono. Berdasarkan analisis ini, ditemukan nilai perjuangan dalam film *Nice View* (奇迹笨小孩) erat hubungannya dengan perjuangan bisnis yang dibangun oleh tokoh utama. Nilai perjuangan yang disajikan dalam film tersebut mencakup nilai rela berkorban, nilai persatuan, nilai saling menghargai, nilai sabar dan pantang menyerah, nilai kerja sama. Nilai perjuangan tokoh utama dalam film *Nice View* (奇迹笨小孩) yang paling menonjol adalah nilai rela berkorban, sabar dan pantang menyerah. Tokoh utama Jinghao mempunyai sikap-sikap yang dapat diteladani banyak orang yang sedang berjuang dalam meraih impian dan masa depan.

Kata kunci: film, nilai perjuangan, semiotika, *Nice View* (奇迹笨小孩), Wen Muye

ABSTRACT. The film *Nice View* (奇迹笨小孩) is a Chinese film that presents the value of fighting spirit of the main character Jinghao, who is willing to work hard and do everything for the recovery of his sister, Jingtong (Wen, 2022). The purpose of this research is to analyze the way of presenting the value of the fighting spirit of the main character in the film 'Nice View' (奇迹笨小孩) and the meaning of the presentation of these values of the fighting spirit. This research uses qualitative descriptive method with Ferdinand De Saussure's semiotic theory of signifier and signified, as well as uses Joyomartono's understanding of the value of fighting spirit. Based on this analysis, it was found that the value of fighting spirit in the film 'Nice View' (奇迹笨小孩) is closely related to the business struggle built by the main character. The values of fighting spirit presented in the film include the value of being willing to sacrifice, the value of unity, the value of respect, the value of patience and never giving up, and the value of cooperation. The most prominent value of fighting spirit of the main character in the film *Nice View* (奇迹笨小孩) are the value of being willing to sacrifice, patience and never giving up. The main character Jinghao has many attitudes that many people who are fighting to achieve their dreams and future can emulate.

Keywords: film, value of fighting spirit, semiotics, *Nice View* (奇迹笨小孩), Wen Muye

PENDAHULUAN

Film merupakan salah satu karya sastra yang sangat sering dijumpai di era sekarang ini. Karena ditampilkan dalam bentuk visual dan audio, maka film pada umumnya lebih mudah dicerna oleh setiap orang yang menontonnya. Film terbagi dari dua komponen penting yaitu audio dan visual yang mempunyai kapabilitas untuk mempengaruhi perasaan emosional penonton yang dibagikan dalam bentuk visual (Alfathoni & Manesah, dalam Aryanto, Krisnawati, & Herwandito, 2023). Oleh karena itu, dengan adanya film yang mencakup setiap aktivitas dan kehidupan manusia, film juga dapat dijadikan sebagai sarana informasi dan komunikasi untuk menyampaikan pesan-pesan yang ingin disampaikan melalui film kepada penonton. Dalam film tentunya ada nilai-nilai yang ingin disampaikan, di antaranya adalah nilai perjuangan. Nilai perjuangan adalah tindakan yang dilakukan seseorang untuk menggapai harapannya. Perjuangan adalah suatu usaha yang harus dilakukan dengan sekuat tenaga demi mencapai sesuatu hal yang sukar

(Rumadi, 2020). Nilai perjuangan yang disampaikan dalam sebuah film bisa memunculkan semangat penonton dan keinginan untuk saling memotivasi dan menyemangati dirinya sendiri.

Tokoh utama dalam sebuah film adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam karya sastra yang bersangkutan, dan merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik dari segi pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian (Simangunsong & Mizkat, 2021). Tentunya, tokoh utama merupakan individu yang memiliki pengaruh paling besar dalam sebuah cerita atau film. Salah satu film yang memiliki nilai-nilai perjuangan yang sangat kuat adalah Film *Nice View* (奇迹笨小孩) (dibaca: *Qijī Bèn Xiǎohái*). Film ini mengisahkan tentang seorang kakak laki-laki bernama Jinghao yang berjuang membangun bisnis demi membiayai sekolah dan pengobatan adiknya yang bernama Jingtong. Jinghao membutuhkan banyak biaya untuk membiayai adiknya yang harus segera dioperasi sebelum usia 8 tahun. Oleh karena itu, nilai perjuangan dalam film ini erat kaitannya dengan perjuangan Jinghao dalam membangun bisnisnya.

Penelitian ini meneliti setiap perilaku tokoh utama dengan menggunakan sudut pandang nilai perjuangan yang ada dalam film *Nice View* (奇迹笨小孩), dianalisis menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure dengan pemahaman nilai perjuangan menurut Joyomartono. Semiotika merupakan suatu ilmu yang benar-benar mendalami dan mempelajari mengenai tanda (*sign*) (Sobur dalam Yuliantini & Putra, 2017). Semiotika adalah sebuah ilmu yang mengkaji tanda sebagai bagian dari kehidupan sosial. Setiap tanda tersusun dari penanda dan petanda (Sobur, 2016). Dalam setiap komunikasi terdapat proses pemberian makna melalui suatu tanda, dan dapat mewakili objek, ide, dan situasi. Semiotika adalah bidang ilmu yang mempelajari simbol-simbol yang ada dalam komunikasi dengan menggunakan simbol “tanda” dan didasarkan pada sistem tanda (Segers dalam Suhardi & Thahirah, 2018). Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda-tanda dalam komunikasi. Tujuan dari sebuah analisis semiotika adalah untuk mengetahui dan menafsirkan makna yang terkandung dalam suatu tanda sehingga dapat dipahami bagaimana komunikator mengomunikasikan sebuah pesan (Kasim et al., 2022). Penanda adalah salah satu aspek bahasa yang didengar, diucapkan, ditulis, atau dibaca dan memiliki makna. Petanda adalah gambaran mental, pikiran, konsep sebagai aspek dari bahasa (Bertens dalam Erlangga, Utomo, & Anisti, 2021). Korelasi semiotika antara penanda dan petanda bersifat arbiter (bebas), yaitu berdasarkan kesepakatan atau kultural pemakai bahasa tersebut, namun penanda dan petanda merupakan aspek yang berkaitan erat, penanda tanpa petanda tidak berarti apa-apa (Dayu & Syadli, 2023). Sebagai contoh, ada sepasang suami istri yang tengah melihat-lihat banyak sekali model baju yang menarik di mall, tiba tiba istri berkata kepada suaminya “这件衣服不错, 但我买不了” “*Zhè jiàn yīfú bùcuò, dàn wǒ mǎi bù liǎo*” “Baju ini sangat bagus, tetapi saya tidak mampu beli” sebagai penanda, dan apa yang telah dikatakan oleh seorang istri ini sebenarnya terkandung petanda bahwa ia ingin suaminya membelikan baju itu untuknya.

Terdapat beberapa peneliti terdahulu yang juga melakukan penelitian sejenis terhadap karya sastra. Salah satunya adalah penelitian berjudul “Nilai Perjuangan Tokoh Utama dalam Novel *Bukan Buku Nikah* Karya Ria Ricis Kajian Ekspresif Sastra”. Penelitian sastra tersebut menganalisis nilai perjuangan tokoh utama dalam suatu novel dengan menggunakan teori ekspresif sastra, dan sekaligus menggunakan dua pemahaman dalam membahas nilai-nilai perjuangan yang terkandung dalam novel tersebut, yaitu 5 butir nilai perjuangan

pemahaman Joyohartono dan 6 butir nilai perjuangan pemahaman Rumadi (Yulianti, 2022). Selain itu, penelitian berjudul “电影《梦之队》中体现的奥运精神与奋斗理念 (Semangat Olimpiade dan Konsep Perjuangan yang Tercermin dalam Film *Dream Team*)” juga membahas mengenai semangat perjuangan yang terdapat dalam Film “*Dream Team*”. Adapun konsep perjuangan atau semangat perjuangan yang terkandung dalam film tersebut ialah hanya yang berjuang yang akan menang, bertekad dan pantang menyerah, mengobarkan gairah semangat dengan cinta, ada mimpi maka ada masa depan, serta kesuksesan selalu datang setelah kesukaran (Jiang, 2008).

Kebaruan dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah penulis menggunakan Film *Nice View* (奇迹笨小孩) sebagai objek penelitian, menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure untuk menganalisis penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) perilaku dan ucapan tokoh utama untuk memahami nilai-nilai perjuangan dari tokoh utama film tersebut. Dalam menganalisis nilai-nilai perjuangan tokoh utama dalam film ini, penulis membatasi hanya menggunakan nilai perjuangan pemahaman Joyomartono. Berikut adalah pemahaman nilai-nilai perjuangan yang akan digunakan:

a. Nilai Perjuangan Rela Berkorban

Suatu sikap yang menyatakan kesiapan dirinya dalam mengorbankan semua kepentingan pribadi, demi mewujudkan suatu tujuan yang diharapkan. Dengan adanya ketulusan, keikhlasan dan kerelaan hati dalam melakukan suatu perjuangan akan membawa kita menuju kesuksesan yang diimpikan, tidak akan ada rasa penyesalan yang timbul dalam melakukan suatu perjuangan.

b. Nilai Perjuangan Persatuan

Landasan utama demi terwujudnya suatu keutuhan dalam masyarakat, agar dapat membentuk kelompok yang kuat dengan menghargai setiap keberagaman. Persatuan juga dapat mempererat hubungan dalam masyarakat serta meningkatkan solidaritas sehingga dapat menghadapi setiap persoalan yang akan dihadapi.

c. Nilai Perjuangan Saling Menghargai

Landasan utama dan mendasar dalam interaksi dengan sesama masyarakat untuk menciptakan masyarakat yang bertoleransi. Dengan menghargai orang lain, secara langsung kita telah menghormati orang lain, dan kita akan memiliki hubungan yang baik antar sesama, dapat bekerja sama dalam melakukan setiap kegiatan sehari-hari.

d. Nilai Perjuangan Sabar dan Pantang Menyerah

Pusat dari semangat yang dimiliki seseorang yang tidak akan goyah atau mundur dalam menghadapi

segala sesuatu demi mewujudkan keinginan yang diharapkan. Seseorang akan mampu bertahan dalam melewati rintangan yang sulit, memiliki ketabahan mental, dan memperkokoh tekad dalam menghadapi segala rintangan hingga dapat menggapai potensi terbaik seseorang.

e. Nilai Perjuangan Kerja Sama

Tiang utama dalam mewujudkan keharmonisan dan produktivitas dalam suatu lingkungan. Setiap orang atau kelompok dapat menyalurkan setiap ide, kelebihan, kemampuan yang ada dalam dirinya, serta berdiskusi dan saling mendengarkan masukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama. Kerja sama tidak sekedar mengenai tujuan bersama, melainkan juga tentang bagaimana seseorang dan orang lain dapat menggapai potensi terbaiknya (Joyomartono, 1990).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah menganalisis penyajian nilai perjuangan tokoh utama dalam film *Nice View* (奇迹笨小孩) serta makna dari penyajian nilai-nilai perjuangan tersebut. Penulis berharap melalui penelitian ini para pembaca dapat menambah wawasan mengenai karya sastra Tiongkok, dan mempelajari nilai perjuangan dari film tersebut. Selain itu, penulis juga berharap penelitian semiotika terhadap karya sastra ini dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian-penelitian bidang sastra di waktu mendatang.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan teori analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Penelitian ini menggunakan teknik simak catat, dengan metode observasi. Observasi adalah kemampuan yang menggunakan panca indra sebagai teknik dari pengumpulan data (Sugiyono dalam Hakim & Saragih, 2019). Berikut merupakan langkah-langkah pengumpulan data yang penulis lakukan:

1. Menonton Film *Nice View* (奇迹笨小孩) berulang kali, kemudian menganalisis dengan menyimak dan memperhatikan.
2. Mencatat setiap kejadian atau data-data yang berkaitan erat dengan tokoh utama.
3. Menerjemahkan data dialog dari Bahasa Mandarin menjadi Bahasa Indonesia.

Sedangkan langkah-langkah analisis data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemilihan data penanda yang berhubungan dengan nilai perjuangan. Data yang digunakan mencakup data dialog dan gambar adegan.

2. Mendeskripsikan penanda dari suatu kejadian yang diteliti.
3. Menganalisis petanda (makna dari setiap tanda yang diteliti) untuk memahami makna nilai perjuangan yang ditunjukkan oleh tokoh utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Film *Nice View* (奇迹笨小孩) ditayangkan di Netflix pada 1 Februari 2022, disutradarai oleh Wen Muye. Film produksi Tiongkok ini berdurasi 1 jam 46 menit 7 detik. Film *Nice View* (奇迹笨小孩) mengisahkan tentang perjuangan dan kerja keras seorang kakak yang bernama Jinghao (diperankan oleh Jacsoon Yee) untuk mendapatkan banyak uang biaya operasi adik perempuannya Jingtong (diperankan oleh Ha Lin). Jingtong harus segera dioperasi sebelum usia 8 tahun. Biaya operasi yang diperlukan sekitar 300-500 ribu Yuan, atau sekitar 650 juta hingga 1 milyar Rupiah. Jingtong mengalami banyak sekali hal sulit dalam memperjuangkan kesembuhan adiknya. Hingga pada akhirnya Jinghao berhasil mencapai mimpinya, dan Jingtong mendapatkan pelayanan operasi dari rumah sakit dan sehat kembali.

Dalam penelitian ini, penulis membahas lima nilai-nilai perjuangan menurut pemahaman Joyomartono dalam Film *Nice View* (奇迹笨小孩), yaitu rela berkorban, persatuan, saling menghargai, sabar dan pantang menyerah, serta kerja sama.

1. Rela Berkorban

Rela berkorban adalah tindakan yang dilakukan dengan segenap hati dan tanpa mempedulikan ancaman yang akan dihadapi atau diterima seseorang demi mendapatkan apa yang menjadi tujuan utamanya. Rela berkorban juga merupakan sikap yang menyatakan adanya keikhlasan dalam melakukan sesuatu (Daniati, Prasetya, & Musdolifah, 2019). Semangat pengorbanan merupakan tindakan yang tidak memperdulikan nyawa diri sendiri, pengorbanan juga adalah rasa yang tidak kenal takut dalam menghadapi segala situasi (Sun & Wang, 2021). Adapun penanda (*signifier*) nilai rela berkorban dalam Film *Nice View* (奇迹笨小孩), berjumlah tiga data sebagai berikut.

Data 1 (30.25 - 32:18)

Jinghao: Aku akan mencari pekerjaan di siang hari, agar dapat sedikit uang untuk menjalankan pabrik, aku butuh orang yang bisa kupercaya untuk mengawasi, kau juga sedang mencari pekerjaan kan? Aku bisa menggaji lebih besar dari tempat lain.

Paman Liang: Ini tidak ada hubungannya dengan uang, yang kamu lakukan ini resikonya terlalu besar, jika sampai gagal, sepeserpun tidak akan dapat, seluruh hidupmu akan berakhir, lupakan saja, utamakan keselamatan!

Jinghao: Paman Liang, Jingtong tahun ini berusia enam setengah tahun, dia harus dioperasi sebelum umur delapan tahun, biaya operasi, rawat inap, obat, perawatan, semua itu butuh biaya sekitar 300.000 RMB hingga 500.000 RMB, menurutmu bisakah aku mendapatkan uang sebanyak itu dengan mengelola toko kecilku? Saya sudah berbicara dengan mereka, jika hasilnya lebih dari 85%, aku bisa mendapat 800.000 RMB dalam empat bulan, aku harus melakukannya, juga harus berhasil, aku sudah tidak punya pilihan lain.

Paman Liang: Kamu sudah yakin soal ini?

Jinghao: Iya.

Dalam perbincangan antara Jinghao dengan Paman Liang di atas, dapat diketahui kalimat penanda dalam data 1 adalah “Aku harus melakukannya, juga harus berhasil, aku sudah tidak punya pilihan lain”. Jika dikaitkan dengan dua teori definisi rela berkorban di atas, kalimat yang diucapkan Jinghao tersebut mengandung petanda Jinghao tidak takut akan kondisi apapun dan tidak mempedulikan dirinya sendiri. Karena tidak ada pilihan lain, Jinghao dengan ikhlas menghadapi resiko besar yang akan dihadapinya demi kesembuhan adiknya.

Data 2 (01:16:46 - 01:17:09)

Polisi: Barang-barangmu sudah ketemu, tanda tangan di sini, kami akan segera mengirimnya.

Jinghao: Terima kasih.

Polisi: Sama-sama, jika kamu tidak menahan salah satunya, kita tak bisa menemukan mereka, ke depannya jangan lakukan aksi berbahaya seperti ini lagi, pemulung ilegal ini bisa melakukan apapun, kenapa kau bertaruh nyawa hanya demi ponsel tua, itu tidak sepadan.

Jinghao: Sangat sepadan.

Berdasarkan konteks percakapan di atas, melalui perbincangan antara Jinghao dan seorang polisi, dapat diketahui kalimat penanda data 2 di atas adalah “sangat sepadan”. Dan apabila dikaitkan dengan dua teori dari definisi nilai rela berkorban di atas, penanda tersebut mengandung petanda bahwa Jinghao melakukan aksi berbahaya itu semua dengan kerelaan hatinya tanpa mengkuatirkan nyawa atau dirinya sendiri. Jinghao mengalami patah tulang pada jarinya karena usaha yang dilakukan Jinghao dalam merebut cadangan ponsel bekas yang dicuri oleh perampok tersebut.

Data 3 (01:18:10 - 01:19:20)

Yuege: Lepaskan sarung tanganmu! Satu lagi! Berapa hari kamu bekerja begini?

Jinghao: Tiga hari.

Yuege: Dasar sialan, apa yang kamu lakukan tidak mau hidup? Hari ini jatuhkan ember! Besok kau bisa mati! Kau tahu aturannya? Beraninya bekerja saat terluka! Apa kau lupa bagaimana Xu tewas? Simpan peralatanmu dan pergi!

Jinghao: Biarkan saya bekerja sampai akhir bulan, aku sangat butuh uangnya.

Konteks di atas merupakan perbincangan Jinghao dengan bosnya Yuege di tempat pekerjaannya yang lain, yaitu sebagai pembersih kaca bangunan. Melalui percakapan di atas dapat diketahui dua kalimat penanda yakni, “Beraninya bekerja saat terluka”, dan “Biarkan saya bekerja sampai akhir bulan, aku sangat butuh uangnya”. Di dalam penanda pertama secara jelas diketahui bahwa Jinghao berani bekerja dalam kondisi terluka selama 3 hari. Jinghao tetap menunjukkan nilai rela berkorban dalam dirinya untuk tetap bekerja walaupun sedang terluka. Kemudian dalam penanda yang kedua, secara jelas diketahui bahwa Jinghao ingin tetap terus bekerja hingga akhir bulan, karena ia sangat membutuhkan uang tambahan untuk keperluannya. Oleh karena itu, berdasarkan dua penanda ini jika dikaitkan dengan dua teori nilai berkorban di atas, mengandung petanda bahwa Jinghao tetap rela dan ikhlas bekerja meskipun dalam kondisi yang tidak baik, bahkan tidak mempedulikan keselamatan dirinya sendiri dalam bekerja.

Berdasarkan pada tiga data nilai rela berkorban di atas beserta dengan penanda dan petandanya masing-masing, maka dapat disimpulkan bahwa dalam setiap penanda terkandung petanda yang menunjukkan adanya rasa ikhlas dan rasa tidak mempedulikan diri sendiri sekalipun nyawa yang menjadi taruhannya demi satu tujuan yang hendak dicapai. Hal ini juga sangat berhubungan erat dengan dua definisi nilai rela berkorban di atas.

Sebagai seorang kakak, Jinghao dihadapkan pada sebuah tanggung jawab yang besar untuk membiayai biaya pengobatan adiknya. Jelas ini merupakan sebuah masalah besar dan tantangan hidup yang dialami oleh Jinghao. Demi mengatasi masalah dan tantangan hidupnya ini, Jingtong mengambil sikap rela berkorban yang ditunjukkan dengan tidak takut untuk mengambil resiko bisnis, rela menghadapi bahaya yang mungkin akan menimpanya, dan bekerja dengan tidak mempedulikan kondisi fisik sendiri. Semua Jinghao rela lakukan demi menemukan solusi untuk masalah dan tantangan hidupnya. Oleh karena itu, amanat yang didapatkan dari film tersebut adalah jika kita

mempunyai sebuah tujuan, kita perlu rela mengambil resiko dan tidak takut menghadapi bahaya yang mungkin terjadi.

2. Persatuan

Persatuan merupakan usaha menyatukan berbagai macam ragam menjadi satu kesatuan demi mencapai target yang telah ditentukan. Dalam berbisnis tentunya persatuan juga sangat dibutuhkan, di mana atasan dan karyawan atau seluruh posisi yang ada dalam perusahaan, harus memiliki tujuan yang sama untuk dapat mencapai target yang telah menjadi kesepakatan bersama. Persatuan sangat amat dibutuhkan dalam suatu organisasi agar visi misi dalam suatu organisasi dapat dicapai (Magdalena & Sawarjuwono, 2020).

Dalam suatu organisasi atau perusahaan setiap posisi pekerjaan berkaitan erat dengan posisi yang lainnya. Meskipun ada banyak perbedaan posisi pekerjaan, akan tetapi semua tetap bersifat mengikat atau satu kesatuan. Hal ini juga sesuai dengan filosofi Yin & Yang, yang tidak dapat berpisah antara satu dengan yang lainnya. Yin & Yang merupakan konsep kompleks meskipun memiliki sifat yang berlawanan namun juga saling melengkapi satu dengan yang lain (Magdalena & Sawarjuwono, 2020). Ada satu filosofi Tiongkok yang berbunyi “Ketika hati orang-orang bersatu, Gunung Tai bergerak” yang bermakna, dengan adanya persatuan maka sesukar atau sesulit apapun hal yang dihadapi pasti bisa dilalui (Wang, 2023). Oleh karena itu, dalam suatu organisasi atau perusahaan setiap bidang atau posisi harus bersatu saling melengkapi atau bertanggung jawab. Berikut adalah data penanda dan petanda dari nilai persatuan dalam Film *Nice View* (奇迹笨小孩).

Data 1 (40.43 - 41:25)

Paman Liang: Pak Zhong dengar kau mendirikan pabrik, dan memutuskan untuk membantumu, mereka mengaku punya keahlian, tapi sebenarnya mereka tidak punya kegiatan.

Jinghao: Bisakah?

Paman Liang: Empat orang di belakang? Memang tidak bisa mengulik ponsel, jadi mereka ingin menjadi pekerja sementara, beri sedikit gaji saja tidak apa kan?

Para orang tua: Ya benar.

Jinghao: Bagaimana dengan Paman Zhong? (Paman Zhong adalah kakek tua yang tidak bisa berjalan, namun memiliki keahlian.)

Paman Liang: Kamu tahu dia dulu bekerja apa?

(adegan Pak Zhong mencoba merakit ponsel)

Paman Zhong: Separuh hidupku mengurus mesin jam. Kalian lihat, siapa yang bisa mengulik lebih baik?

Jinghao: Pekerjaan yang baik, tetapi anda tidak boleh mengeluarkan seluruh komponennya, ini semua tidak berguna.

Pada konteks percakapan di atas Paman Liang menawarkan Jinghao untuk dapat menerima para orang-orang tua untuk dapat bergabung di pabrik reparasi ponsel milik Jinghao. Kalimat penanda pada percakapan di atas yaitu, “Bagaimana dengan Paman Zhong?”. Dalam kalimat penanda di atas mengandung makna tersirat yang menyatakan bahwa Jinghao menerima mereka untuk bersatu menjadi bagian dari pabrik reparasi ponsel miliknya. Jinghao hanya menanyakan Paman Zhong karena meragukannya, ini menunjukkan Jinghao sudah menerima orang-orang tua lainnya untuk dapat bersatu atau bergabung ke pabrik miliknya meskipun mereka tidak memiliki pengalaman kerja.

Jinghao meragukan Paman Zhong karena Paman Zhong memiliki keterbatasan tubuh yaitu tidak bisa berjalan. Akan tetapi, karena Paman Zhong memiliki keahlian, Jinghao tetap menerima Paman Zhong untuk bersatu atau bergabung ke pabrik reparasi ponsel miliknya. Hal ini terlihat dari Jinghao yang mau mengoreksi hasil pekerjaan reparasi ponsel dari Paman Zhong.



Gambar 1. Adegan Jinghao berfoto dengan para pekerja di pabrik reparasi ponsel miliknya (41.46)

Gambar 1 merupakan data 2 dari nilai persatuan dalam Film *Nice View* (奇迹笨小孩). Gambar tersebut merupakan gambar penutup adegan percakapan data 1. Mereka berfoto bersama di depan pabrik reparasi ponsel milik Jinghao untuk keperluan dokumentasi dan sekaligus menandakan pabrik reparasi ponsel milik Jinghao resmi mulai beroperasi.

Apabila dikaitkan dengan teori atau definisi nilai persatuan, maka penanda-penanda di atas mengandung petanda bahwa Jinghao menerima setiap orang yang memiliki hati yang tulus dan bulat untuk bersatu mendukung tujuan dibuatnya pabrik reparasi ponsel milik Jinghao, supaya kelak dapat menyelesaikan target pabrik dengan baik dan tepat waktu. Dengan persatuan dan kesehatan, Jinghao dan karyawannya dapat menyelesaikan target pabrik

yang sangat sukar dalam waktu singkat. Oleh karena itu, ditemukanlah petanda dari dua penanda di atas yaitu nilai persatuan. Dapat disimpulkan bahwa dalam mencapai target atau tujuan, kesatuan hati antara bos dan karyawan sangatlah penting.

Dalam menghadapi tantangan bisnisnya, Jinghao mengutamakan kesatuan hati dari orang-orang yang dengan tulus mendukungnya. Setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, namun Jinghao dapat menyatukan kelebihan setiap orang tersebut menjadi modal kekuatan pabrik yang didirikannya itu untuk mencapai target. Oleh karena itu, film ini memberikan pelajaran bahwa persatuan merupakan sebuah kekuatan, hanya melalui persatuan, sebuah organisasi dapat mengalami kemajuan dan mencapai target atau tujuan yang besar.

3. Saling Menghargai

Saling menghargai merupakan suatu sikap seseorang yang dapat menerima setiap perbedaan atau kekurangan yang dimiliki orang lain, dapat ditunjukkan melalui tidak menentang suatu persepsi orang lain yang tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan. Selain itu, sikap saling menghargai juga dapat ditunjukkan dengan membiarkan orang lain melakukan kewajibannya dengan leluasa, atau dengan memberi apresiasi akan perjuangan yang telah dilakukan seseorang. Saling menghargai pada dasarnya adalah sebuah proses hati saat menerima sinyal yang bersumber dari pikiran untuk saling menerima dan menghargai (Wirawan & Rahman, 2018). Saling menghargai juga merupakan tindakan dua arah, karena dengan tindakan menghargai orang lain, maka orang lain juga dapat menghargaimu, meskipun terdapat kekurangan dalam suatu aspek (Zhang, 2017). Berikut adalah data penanda dan petanda dalam nilai saling menghargai pada Film *Nice View* (奇迹笨小孩).

Data 1 (37:48 - 41:15)

Jinghao: Arahkan solder uapnya ke sini, panaskan dahulu.

Wang Chunmei: Oh, panaskan dahulu, lalu apa?

Jinghao: Lalu pasta solder; letakkan pasta solder di sana.

Wang Chunmei: Maaf, aku membuatmu terus berteriak, alat bantu dengar pemberian putraku akan segera tiba dalam 2 hari, nanti kau tak perlu berteriak lagi.

Jinghao: Tidak masalah, saya oke kok. Lanjutkan.

Wang Chunmei adalah seorang wanita dengan masalah gangguan pendengaran. Pada saat itu alat bantu dengar miliknya rusak, sehingga Jinghao harus menggunakan suara yang keras dalam mengajari

Wang Chunmei untuk mereparasi ponsel. Terdapat 1 kalimat penanda pada percakapan di atas yaitu "Tidak masalah, saya oke kok. Lanjutkan". Melalui kalimat penanda tersebut, jika dikaitkan dengan dua teori pemahaman tentang saling menghargai di atas, kalimat yang diucapkan oleh Jinghao tersebut mengandung petanda bahwa Jinghao sangat menghargai Wang Chunmei yang memiliki masalah dalam pendengaran. Jinghao tetap mengajari Wang Chunmei mereparasi ponsel dengan sangat sabar, meskipun Jinghao harus mengajarnya dengan suara yang keras. Karena Jinghao sangat menghargai Wang Chunmei dalam mengajarnya, maka Wang Chunmei juga melakukannya dengan sungguh-sungguh sebagai respon dari usaha yang dilakukan Jinghao untuk mengajarnya.

Dapat disimpulkan bahwa kalimat penanda tersebut secara jelas mengandung petanda Jinghao memiliki rasa menerima yang sangat kuat, tetap memberikan kesempatan kepada Wang Chunmei untuk bekerja di bawah instruksi Jinghao, tanpa memandang kekurangan yang ada pada Wang Chunmei. Oleh karena itu, Wang Chunmei juga merespon tindakan Jinghao dengan melakukan setiap perintah Jinghao dalam mereparasi ponsel dengan sungguh-sungguh. Petanda ini sangat berhubungan erat dengan dua definisi nilai saling menghargai di atas.

Di tengah perjuangan bisnis Jinghao untuk mengumpulkan biaya pengobatan untuk adiknya, Jinghao tetap memiliki sikap saling menghargai. Masalah dan tantangan hidup yang dialami Jinghao tidak membuatnya menjadi egois dan tidak peduli dengan kondisi orang di sekitarnya. Pesan yang dapat kita pelajari dari film ini adalah betapa pentingnya sikap toleransi terhadap kekurangan orang di sekitar kita, sehingga kita dapat tetap memiliki sikap saling menghargai. Di balik kelemahan yang dimiliki seseorang, pasti akan ada kelebihan yang dapat kita hargai. Jika kita menghargai orang lain, maka orang lain pun akan menghargai kita dan mendukung hal-hal yang sedang kita perjuangkan.

4. Sabar dan Pantang Menyerah

Dalam proses menggapai impian, seringkali ada rintangan yang harus dihadapi, namun impian itu tetap bisa digapai jika kita setia melewati proses tersebut. Sabar dan pantang menyerah merupakan sebuah sikap yang siap dalam menghadapi segala bentuk tantangan dan rintangan, akan selalu melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh dan bekerja keras (Tamsil, 2022). Menyerah tidak akan memberikan jalan yang mulus, melainkan sebuah jurang yang dalam (Yu, 2018). Pandangan-pandangan tersebut menunjukkan bahwa dengan tidak menyerah akan masih ada kemungkinan untuk

berhasil, serta mengurangi resiko untuk jatuh lebih dalam. Dalam penelitian terhadap Film *Nice View* (奇迹笨小孩) ini, terdapat dua data mengenai nilai sabar dan pantang menyerah.

Data 1 (16:53 - 21:50)

Manajer Li: Tes uji kontrol kualitas yang tidak bisa kau lewati.

Jinghao: Saya bisa melewatinya, saya jamin.

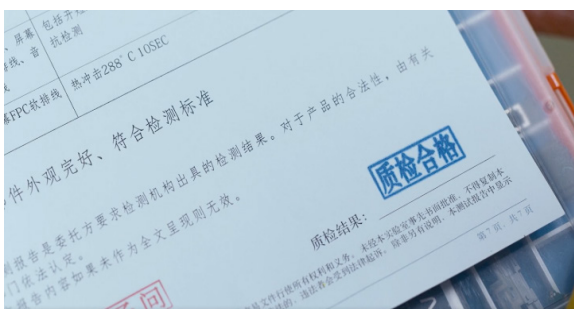
Manajer Li: Kau menjamin berdasarkan apa? Kau hanya tukang reparasi, aku tak mau menemuimu, jika kau tak memaksa setiap hari.

Jinghao: Kurasa pekerjaanku tak ada hubungannya dengan ini. Jika aku lulus kontrol kualitas apa kau akan membeli suku cadangku?

Manajer Li: Kau tak akan lulus.

Jinghao: Aku akan lulus.

Dalam konteks percakapan Jinghao dan Manajer Li di atas, walaupun Manajer Li meremehkannya, Jinghao dengan keyakinannya berusaha menjalin kerja sama dengan perusahaan Pak Zhao. Terdapat satu kalimat penanda dalam percakapan di atas yaitu, "Saya bisa lulus". Jika dikaitkan dengan dua teori pemahaman tentang sabar dan pantang menyerah, jelas kalimat penanda tersebut memiliki petanda bahwa Jinghao memiliki sikap yang sangat sabar terhadap Manajer Li. Kalimat-kalimat yang diucapkan Manajer Li sangat meremehkan Jinghao, namun Jinghao tetap meresponnya dengan tidak marah. Selain itu, meskipun Jinghao diremehkan, tetapi Jinghao tidak pantang menyerah dan tetap fokus. Jinghao sangat yakin dapat lulus uji kontrol kualitas suku cadang miliknya. Jinghao mempersiapkan suku cadang miliknya dengan sebaik mungkin sebelum melakukan tes uji kontrol kualitas.



Gambar 2. Adegan Jinghao mengetahui hasil tes uji kontrol kualitas (21.50)

Gambar 2 merupakan data 2 dari nilai sabar dan pantang menyerah dalam Film *Nice View* (奇迹笨小孩). Gambar tersebut merupakan salah satu gambar penutup dari percakapan data 1. Suku cadang milik Jinghao akhirnya lulus tes uji kualitas. Gambar 2 (penanda 2) menunjukkan buah dari kesabaran dan semangat pantang menyerah yang dimiliki oleh Jinghao.

Data 3 (23:05 - 27:47)

Jinghao: Saya ingin mengajukan proposal untuk

Analisis Penyajian Nilai Perjuangan Tokoh Utama dalam Film *Nice View* (奇迹笨小孩)
(Charis James Hutasoit, Septerianie Sutandi)

rangkaian pengumpulan ulang suku cadang, ada pasar besar untuk itu, sedang naik daun di luar negeri, kau bisa menjadi pelopor di Tiongkok. Pikirkan prospeknya sangat menjanjikan, untuk melawan pembaharuan, lebih baik jika kau bisa memotong sumbernya, suku cadang yang di daur ulang bisa membuat produk sekunder, pasti laku terjual. Pak Zhao beri aku waktu 10 menit saja.

Pak Zhao: Aku tak punya 10 menit untukmu, aku akan mengejar kereta pukul 3 sore, 1 bulan lagi baru kembali, ayo jalan!

(Jinghao mengejar Pak Zhao ke stasiun)

Jinghao: Sekarang Anda ada waktu 10 menit?

Pak Zhao: Begitu rupanya, kau berencana menjual suku cadangnya sejak awal?

Jinghao: Tidak.

Pak Zhao: Kau ingin untung dari ponsel yang diperbaharui, tapi karena hukum baru, kau tidak bisa menjualnya kan?

Jinghao: Benar.

Pak Zhao: Sudah kuduga, kau pikir ide kecilmu ini layak untuk aku lakukan?

Jinghao: Namun jika berhasil, kau bisa menjadikannya rantai industri, ini sangat menjanjikan.

Manajer Li: Tak semudah itu.

Jinghao: Hal-hal mudah tidak akan kau lakukan.

Manajer Li: Tidak ada yang melakukan ini di Tiongkok.

Jinghao: Jika mereka tidak lakukan, kau tidak mau melakukannya? Kau siapa? Anak perusahaan mereka?

Pak Zhao: Namamu siapa? Umur berapa?

Jinghao: Jinghao, 20 tahun.

Pak Zhao: Ambisi yang besar untuk seorang pemuda, tapi untuk ini kau harus menyerah. Terlepas dari kemungkinan rantai industri, kau bahkan tidak bisa menyelamatkan semua bagian, dan membuatnya tetap utuh.

Jinghao: Bagaimana jika aku berhasil?

Pak Zhao: Aku akan membelinya jika kau bisa. Jangan buru buru! Tidak ada uang tidak akan menyediakan pabrik atau pekerja. Jika suku cadangnya gagal dalam uji kontrol kualitas, kau tak akan mendapat sepeser pun.

Setelah suku cadang Jinghao lulus tes uji kualitas, Jinghao datang kepada Pak Zhao untuk menawarkan kerja sama. Terdapat dua kalimat penanda dalam percakapan di atas yaitu "Sekarang anda ada waktu 10 menit?", dan "Bagaimana jika aku berhasil?". Penanda pertama menegaskan tentang perjuangan Jinghao demi bertemu dan berbincang-

bincang dengan Pak Zhao dalam membahas urusan kerja sama. Walaupun sulit, Jinghao tidak menyerah begitu saja, ia membeli tiket kereta cepat yang sama dengan Pak Zhao, Jinghao bergegas menyusul Pak Zhao ke stasiun, dan akhirnya bisa bertemu dan berbincang dengan Pak Zhao di dalam kereta. Sedangkan pada penanda kedua dapat diketahui bahwa Jinghao merespon tentang tanggapan Pak Zhao terhadap dirinya. Karena Pak Zhao ragu Jinghao dapat menyelesaikan hal sulit tersebut, sehingga Pak Zhao meminta Jinghao untuk menyerah saja. Mendengar perkataan tersebut, Jinghao tetap sabar dan tidak menyerah begitu saja, malahan dengan yakin menanyakan apa yang akan dilakukan Pak Zhao apabila Jinghao berhasil, dan akhirnya Pak Zhao menyetujui akan menerima suku cadang Jinghao jika sesuai dengan kriteria atau kesepakatan awal.

Jika dikaitkan dengan dua teori atau definisi nilai sabar dan pantang menyerah, maka ditemukanlah petanda bahwa Jinghao merupakan seseorang yang memiliki semangat pantang menyerah yang sangat kuat walaupun Manajer Li selalu meremehkannya. Dengan keyakinan dan semangat pantang menyerah yang ada di dalam diri Jinghao itulah yang membuatnya tetap bertahan dan optimis untuk terus berjuang karena ini merupakan satu-satunya cara terakhir untuk dapat menyelamatkan nyawa adiknya Jingtong.

Melalui tiga data di atas dapat disimpulkan bahwa dalam setiap penanda terkandung petanda yang menunjukkan adanya rasa sungguh-sungguh dan semangat bekerja keras untuk dapat melewati semua rintangan. Karena ada keyakinan penuh dalam diri, sehingga meskipun diremehkan atau diminta untuk menyerah, ia tetap berjuang dengan sungguh-sungguh. Jika menyerah akan menutup setiap jalan menuju mimpi yang ingin dicapai, dan sebaliknya dengan tidak menyerah, maka akan masih ada peluang untuk mendapatkannya. Hal ini sangat berkaitan erat juga dengan teori nilai sabar dan pantang menyerah yang telah disebutkan di atas.

Amanat yang dapat kita pelajari dari film tersebut adalah kala kita menghadapi masalah atau tantangan hidup, apabila kita diremehkan oleh pihak lain, kita harus memiliki sikap sabar dan tidak menyerah pada kondisi. Pada perjuangan batin tersebut kita harus yakin akan kemampuan kita, dan fokus berusaha semaksimal mungkin. Kita dengan sabar, gigih, dan pantang menyerah menjawab semua keraguan orang lain melalui tindakan nyata yang kita lakukan.

5. Kerja Sama

Kerja sama merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai

tujuan bersama. Dalam suatu organisasi, sikap kerja sama sangatlah dibutuhkan, kepala organisasi tidak dapat mencapai targetnya sendirian, oleh karena itu dibutuhkan kerja sama dengan pihak lain untuk mendukung pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Dalam menjalin sebuah kerja sama yang baik dibutuhkan komitmen antara kedua belah pihak agar dapat saling menguntungkan atau mencapai tujuan bersama (Rojaki, Fitria, & Martha, 2021). Kerja sama adalah ketika setiap anggota organisasi dapat bersama bekerja untuk mencapai tujuan, perilaku kerja sama mengacu pada usaha yang dilakukan individu untuk dapat menguntungkan suatu organisasi (Rand & Sun dalam Zhang & Liu, 2023). Dalam mencapai tujuan, sangat diperlukan kerja sama, komitmen, dan usaha. Apabila ada rekan yang tidak memiliki komitmen yang benar atau melepaskan komitmennya, maka pencapaian tujuan akan terhambat. Berikut adalah data penanda dan petanda kerja sama dalam Film *Nice View* (奇迹笨小孩).

Data 1 (01:27:58 – 01:29:40)

Pak Liang: Kamu mengapa duduk di sini?

Jinghao: Hanya tersisa 2 minggu sebelum pengiriman, aku tidak bisa memberikan gaji, pabrik telah diambil dan disewakan kepada orang lain, dalam 3 hari ini harus pindah, aku tidak tahu harus bagaimana, aku minta maaf kepada kalian semua.

Pak Liang: Bos, kami sudah mendengar semua kesulitan pabrik ini, ini hanya soal gaji dan pabrik, bukan hanya kau yang ada di pabrik kita, kami semua juga pekerja bukan?

Pekerja 1: Itu benar! Kenapa memperlakukan kami seperti orang luar? Biarkan aku mengambil sikap dulu, bayarlah aku setelah selesai pekerjaan, aku tidak keberatan.

Pekerja 2: Aku juga tidak keberatan.

Wang Chunmei: Saya juga tidak keberatan Bos!

Pekerja 3: Aku juga.

Pekerja 4: Aku juga tidak keberatan.

Paman Zhong: Aku bahkan tak perlu dibayar.

Pekerja 1: Soal pabrik kamu tidak perlu khawatir, kami sudah berdiskusi.

Pekerja 2: Benar, tidak ada yang merekrutku setelah keluar penjara, saya selalu bekerja di rumah.

Wang Chunmei: Saya juga punya pekerjaan sampingan, masing-masing bisa dibagi, ambil dan bisa bekerja di rumah, teman sekamarku juga bisa membantu, kita bisa memenuhi tenggat waktu.

Pekerja 2: Benar sekali, kita kan pekerja terampil.

Paman Zhong: Oh iya, bagaimana dengan barang yang tertimpa gudang?

Pekerja 3: Tidak masalah, sebentar saya akan mengajak istri untuk datang membantu, kalian juga tahu dia kerja apa, gudang itu bukan apa-apa baginya.

Pekerja 4: Istriku juga datang membantu, kita kemas semuanya dan bawa hari ini, saya sudah berbicara dengan para lansia di panti wreda, mereka sangat menerimamu, semuanya akan beres.

Jinghao menjelaskan masalah yang sedang dihadapi pabrik kepada semua pekerjanya, ia tidak dapat membayar upah pekerja dan biaya sewa pabrik, serta dalam waktu 3 hari semuanya harus keluar dari lokasi pabrik, karena sudah ada orang lain yang menyewa di lokasi tersebut. Terdapat 2 penanda dalam percakapan di atas yaitu “Bukan hanya kau yang ada di pabrik kita, kami semua juga pekerja kan?”, serta kalimat Wang Chunmei, pekerja 3, dan pekerja 4 yang bersedia melibatkan teman sekamarnya atau keluarganya untuk ikut serta.

Pada penanda pertama menegaskan tentang respon para pekerja atas usaha keras Jinghao dalam mempertahankan pabrik reparasi ponsel miliknya. Pekerja mengingatkan Jinghao bahwa di pabrik reparasi ponsel ini tidak hanya ada dirinya sendiri, seluruh pekerja juga merupakan bagian dari pabrik tersebut, sehingga setiap masalah dalam pabrik juga merupakan masalah bersama. Pemimpin dan pekerja bekerja sama mencari solusi agar pabrik reparasi ponsel milik Jinghao terus berjalan, serta dapat menyelesaikan target dengan tepat waktu. Penanda kedua juga kembali menegaskan tentang respon seluruh pekerja yang ikut andil untuk bekerja sama dan berjuang demi kelanjutan pabrik reparasi ponsel milik Jinghao, bahkan rela mengajak teman atau keluarga mereka untuk ikut membantu.



Gambar 3. Adegan Jinghao bersama para pekerja mengemas barang dan pindah ke panti wreda (01.30.37)

Gambar 3 merupakan data 2 dari nilai kerja sama dalam Film *Nice View* (奇迹笨小孩). Pada Gambar 3 atau penanda 3 tersebut terdapat petanda bahwa Jinghao dan para pekerja bekerja sama dalam menyimpan semua barang yang ada di pabrik sebelumnya untuk pindah ke tempat yang baru yaitu

panti wreda, dan bisa terus lanjut mengerjakan target pabrik yang belum selesai dengan tepat waktu.

Jika dikaitkan dengan dua definisi atau teori nilai kerja sama di atas, ditemukanlah petanda bahwa Jinghao sejak awal memiliki komitmen yang sangat kuat dalam menjalankan pabrik reparasi ponsel miliknya, ia rela melakukan apapun demi dapat membayar semua pekerja. Melihat semangat perjuangan Jinghao, membuat para pekerja juga memiliki hati yang sama untuk tetap semangat bekerja sama dalam mempertahankan pabrik.

Dalam melakukan upaya kerja sama, komitmen antara kedua belah pihak sangatlah penting, dengan begitu dapat mempermudah bahkan mempercepat suatu organisasi untuk mencapai target. Selain itu dalam nilai kerja sama juga terdapat upaya atau usaha dari setiap individu untuk berkontribusi dalam suatu organisasi dalam mencapai target, sehingga hal tersebut dapat saling menguntungkan antara kedua belah pihak.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) perilaku dan ucapan tokoh utama dalam film *Nice View* (奇迹笨小孩) yang dilakukan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tokoh utama Jinghao mempunyai banyak sekali sikap yang dapat diteladani banyak orang, khususnya bagi anak-anak muda yang sedang berjuang dalam meraih impian dan masa depan, diharapkan dapat memiliki mental dan semangat yang kuat seperti Jinghao. Nilai perjuangan dalam film ini erat kaitannya dengan perjuangan Jinghao dalam membangun bisnisnya. Melalui analisis yang telah dilakukan, diperoleh total 11 data nilai perjuangan, yaitu 3 data nilai rela berkorban, 2 data nilai persatuan, 1 data nilai saling menghargai, 3 data nilai sabar dan pantang menyerah, serta 2 data nilai kerja sama. Maka dari itu, nilai perjuangan tokoh utama dalam Film *Nice View* (奇迹笨小孩) yang paling menonjol adalah nilai rela berkorban, sabar dan pantang menyerah. Dalam menjalani perjuangan menyelesaikan suatu masalah atau mengejar sebuah tujuan, penyajian perjuangan dalam Film *Nice View* (奇迹笨小孩) mengajarkan beberapa sikap yang dapat kita teladani. Sikap yang terpenting adalah sikap rela berkorban, rasa ikhlas dan keberanian mengambil resiko demi satu tujuan yang hendak dicapai. Selain itu, sangat penting juga untuk dapat sungguh-sungguh, pantang menyerah, dan semangat bekerja keras dalam menghadapi setiap rintangan yang ada. Menyerah hanya akan menghilangkan kesempatan berharga untuk dapat berhasil. Selain dua amanat tersebut, adanya kesatuan hati atau tekad antara atasan dan pekerja juga sangat berpengaruh terhadap pencapaian

tujuan yang diinginkan. Dalam perjuangan yang melibatkan banyak pihak juga sangat diperlukan komitmen dan kontribusi dari setiap individu untuk dapat bekerjasama mencapai tujuan tersebut. Selain itu, diperlukan juga rasa menerima yang kuat tanpa memandang kelemahan atau kekurangan seseorang. Penelitian ini penulis akhiri dengan satu buah pepatah yang terdapat dalam Film *Nice View* (奇迹笨小孩), yaitu “岁数不大 野心不小”, anak muda juga bisa melakukan hal-hal yang besar dengan memiliki semangat perjuangan yang kuat, dan menjadikan cemooh orang lain sebagai semangat untuk diri sendiri untuk terus berjuang agar dapat berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, S. M., Krisnawati, E., & Herwandito, S. (2023). Representasi Perempuan Tangguh dalam Film *The Princess* (Analisis Semiotika John Fiske). *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(9), 1167–1172. DOI: <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i9.5941>
- Daniati, D., Prasetya, K. H., & Musdolifah, A. (2019). Analisis Sosok Laisa dengan Kajian Semiotik Ferdinand De Saussure pada Novel *Dia Adalah Kakakku Karya Tere Liye. Kompetensi*, 12(1), 1–11. DOI: <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v12i1.9>
- Dayu, B.S.A., & Syadli M.R. (2023). Memahami Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure dalam Komunikasi. *Lanterana: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(2), 152–164. DOI: <https://doi.org/10.30999/lanterana.v1i2.2774>
- Erlangga, C. Y., Utomo, I. W., & Anisti, A. (2021). Konstruksi Nilai Romantis dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure pada Lirik Lagu “Melukis Senja”). *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 149–160. DOI: <https://doi.org/10.23969/linimasa.v4i2.4091>
- Hakim, L., & Saragih, R. (2019). Pengaruh Citra Merek, Persepsi Harga, dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Konsumen NPK Mutiara di UD. Bareleng Tani Jaya Batam. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 6(2), 37–53. DOI: [10.36987/ecobi.v6i2.4](https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i2.4)
- Jiang, X. S. (2008). Dianying “Meng Zhi Dui” Zhong Tixian de Aoyun Jingshen Yv Fendou Linian (The Olympic Spirit and Concept of Struggle Reflected in the Movie “Dream Team”). *Dianying Wenxue (Film Literature)*, 47(16).
- Joyomartono, M. (1990). *Jiwa, Semangat, dan Nilai-nilai Perjuangan Bangsa Indonesia*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Kasim, R.D., Soga, Z., & Mamonto, A.H. (2022). Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure terhadap Nilai-nilai Da’wah pada Film *Nussa dan Rara. Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah*, 12(2), 196–221. <https://doi.org/10.35905/komunida.v12i2.3370>
- Magdalena, R., & Sawarjuwono, T. (2020). Konsep Akuntansi Pertanggungjawaban: Perspektif Filsafat Kuno Tiongkok Yin Yang dan Wu Xing. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(2), 81–90. DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um004v7i22020p81>
- Rojaki, M., Fitria, H., & Martha, A. (2021). Manajemen Kerja Sama Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6337–6349. DOI: <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.1949>
- Rumadi, H. (2020). Representasi Nilai Perjuangan dalam Novel *Berhenti di Kamu Karya Gia Pratama. Semiotika: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik*, 21(1), 1–9. DOI: <https://doi.org/10.19184/semiotika.v21i1.17186>
- Simangunsong, M., & Mizkat, E. (2021). Analisis Karakteristik Tokoh Utama dan Tokoh Tambahan pada Novel *Kekasih Impian Karya: Wardah Maulina. Jurnal Komunitas Bahasa*, 9(1), 7–18. DOI: <https://doi.org/10.36294/jkb.v9i1.2119>
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suhardi, A. T., & Thahirah, A. (2018). Nilai Pendidikan Karakter pada Cerpen *Waskat Karya Wisran Hadi. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 18(1), 114–122. DOI: https://doi.org/10.17509/bs_jbpsp.v18i1.12151
- Sun, Y., & Wang, T. H. (2021). Dangqian Shehui yu Jing Xia “Xisheng Jingshen” Tanxi yi Dianying “Tieren” yu “Jingang Chuan” de Zhuti Bijiao wei Shijiao (An Analysis of the “Spirit of Sacrifice” in the Current Social Context, Based on a Comparison of the Themes of the Movies “Iron Man” . *Daqing Social Sciences*, 3(226), 127–130.
- Tamsil, I. S. (2022). Pesan Pantang Menyerah dan Ikhlas melalui Teknik Sinematografi pada Film “Nusa The Movie 2021.” *Calaccitra:*

- Jurnal Film Dan Televisi*, 2(2), 9–19. DOI: <https://doi.org/10.59997/cc.v2i2.1788>
- Wang, Z. (2023). Hongyang Tuanjie Fendou Jingshen de Fengfu Yiyun yu Shijian Lilu (The rich Connotation and Practical Logic of Carrying Forward the Spirit of Unity and Struggle). *Teaching Reference of Middle School Politics*, 68–71.
- Wen, M.Y. (Director). (2022). *Nice View* (奇迹笨小孩) [Film]. Beijing Shangshi Culture Communication Co.
- Wirawan, R. A., & Rahman, M. Z. (2018). Hubungan antara Pemahaman Diri dengan Sikap Saling Menghargai Siswa Kelas VIII SMP. *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 7–13. DOI: <https://doi.org/10.31764/geography.v6i2.1417>
- Yu, M. H. (2018). Jue Bu Fangqi Cai Hui Zou de geng Yuan. Xie zai Xindongfang 25 Zhounian Zhi Ji (Never Give up and You will Go Further. Written on the Occasion of New Oriental's 25th Anniversary). *Digital Video Times*, 34–37.
- Yulianti, W. (2022). Nilai Perjuangan Tokoh Utama dalam Novel Bukan Buku Nikah Karya Ria Ricis Kajian Ekspresif Sastra. *Skripsi*. STKIP PGRI Pacitan.
- Yuliantini, Y. D., & Putra, A. W. (2017). Semiotika dalam Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere Liye. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 1(2), 65–72. DOI: <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v1i2.785>
- Zhang, X., & Liu, P. P. (2023). Shuxi Du Cujin Renmen yu Lese Fenlei zhong de Zhiyuan zhe Hezuo ji qi Zuoyong Jizhi (Familiarity Promotes Resident Cooperation with Volunteers in Waste Separation). *Acta Psychologica Sinica*, 8(55), 1358–1371.
- Zhang, Y. Y. (2017). Zunzhong Bieren cong Ziji Zuo Qi (Respect Others from Yourself). *Middle School Students' World (Version B)*, 30–31.